

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Rencana Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, khususnya menggunakan pendekatan korelasional. Pendekatan ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi hubungan timbal balik atau sebab akibat antara dua ataupun lebih variabel dalam konteks penelitian ini (Ramadhan, Rosdiana, & Karima, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan dinamis antara faktor risiko dan efek dengan mengamati atau mengumpulkan data pada satu titik waktu dengan mempergunakan pendekatan *Cross Sectional*, (Abduh, Alawiyah, Apriansyah, Abdullah, & Afgani, 2023). Dalam studi ini, peneliti menginvestigasi korelasi antara status gizi dan perkembangan anak yang berusia antara 36 hingga 41 bulan di Desa Bumiharja. Penelitian menggunakan lembar observasi yang diisi pada waktu yang sama untuk semua partisipan.

3.2. Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1. Alat Penelitian

Pada penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data. Status gizi anak diukur menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari hasil pengukuran peneliti menggunakan timbangan kepada responden, yang selanjutnya akan dibandingkan dengan standar antropometri. Indikator yang digunakan adalah BB/U, digunakan untuk menentukan apakah anak memiliki berat badan kurang, normal, atau lebih. Sedangkan untuk mengukur variabel terikat, yakni perkembangan anak usia *toddler*, menggunakan lembar KPSP untuk usia 36-41 bulan yang memuat 10 pertanyaan mengenai empat aspek perkembangan, meliputi personal sosial sebanyak 1 pertanyaan, bahasa sebanyak 3 pertanyaan, motorik halus sebanyak 3 pertanyaan, dan motorik kasar sebanyak 3 pertanyaan.

Cara pengisian KPSP yaitu, pertama menanyakan kesiapan dari orang tua atau pengasuh anak. Kedua tanyakan nama anak, tanggal lahir, catat tanggal pemeriksaan kemudian dikurangi dengan tanggal lahir anak, lalu siapkan lembar KPSP sesuai dengan usia anak, selanjutnya lakukan tes langsung kepada responden dengan dibantu oleh orangtua sejumlah 10 butir pertanyaan, apabila jawaban “Ya” akan mendapat nilai 1 sedangkan jawaban “Tidak” akan dinilai 0. KPSP memiliki skor penilaian untuk setiap itemnya, pemberian nilai untuk setiap itemnya meliputi perkembangan sesuai jika anak menjawab “Ya” sejumlah 9-10 pertanyaan, meragukan apabila anak menjawab “Ya” sejumlah 7-8 pertanyaan serta menyimpang apabila anak hanya menjawab “Ya” kurang dari 6 pertanyaan.

3.2.2. Cara Pengumpulan Data

3.2.2.1. Tahap perencanaan

Dalam tahapan perencanaan, peneliti menjalankan tahap pendahuluan dengan melakukan wawancara serta observasi untuk memperoleh data yang akan diidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak berusia 36-41 bulan. Setelah itu, peneliti menyusun skripsi yang kemudian disidangkan. Setelah disetujui dosen pembimbing serta dosen penguji, peneliti melanjutkan dengan melakukan penelitian di Desa Bumiharja. Peneliti meminta izin kepada Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan sebelum melakukan penelitian dan setelah mendapatkan izin Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan kemudian diarahkan ke Kepala Desa Bumiharja dengan alasan di Desa Bumiharja terdapat masalah status gizi yang cukup banyak. Kemudian perencanaan penelitian ini dibantu oleh 3 *enumerator* yang sudah dilatih terlebih dahulu untuk memahami poin-poin dalam lembar antropometri dan KPSP dengan masing-masing tugasnya membantu peneliti dalam mengukur status gizi serta perkembangan anak.

3.2.2.2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengumpulkan alamat responden yang sudah dicatat oleh bidan dan kader desa Bumiharja. Kemudian peneliti mengunjungi dari rumah satu ke rumah yang lainnya untuk melakukan pengambilan data. Apabila rumah responden satu dengan rumah responden lainnya berdekatan, maka peneliti

akan mengkoordinasikan untuk digabungkan menjadi 1 kelompok, dengan jumlah maksimal sebesar 3 responden. Ketika sampai di rumah responden, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu sebelum memulai penelitian. Peneliti menerangkan terkait prosedur, manfaat serta tujuan penelitian kepada orangtua responden. Jika orangtua responden setuju untuk berpartisipasi, mereka diminta untuk menandatangani *Informed Consent* (lembar persetujuan) sebagai persetujuan untuk menjadi bagian dari penelitian tersebut. Selanjutnya peneliti mengukur perkembangan anak dengan menggunakan lembar KPSP untuk anak usia 36 bulan sampai 41 bulan, dibantu 3 enumerator dalam melaksanakan tes yang sudah tercantum dalam lembar KPSP, dengan waktu yang digunakan untuk mengukur 1 responden berkisar 10-15 menit. Untuk status gizi, peneliti melakukan pengukuran dengan menggunakan metode BB/U yang nantinya dibandingkan dengan antropometri.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 36-41 bulan di desa Bumiharja yaitu sebanyak 40 anak.

3.3.2. Sampel

Metode pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah Total Sampling, yaitu suatu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi diikutsertakan sebagai sampel penelitian.

3.3.3. Kriteria Inklusi

Pada penelitian ini yang merupakan kriteria inklusi antara lain yakni anak usia 36-41 bulan yang tinggal di Desa Bumiharja serta anak yang tidak memiliki gangguan genetik.

3.3.4. Kriteria Eksklusi

Pada penelitian ini yang merupakan kriteria eksklusi ialah anak usia 36-41 bulan yang pada saat dilakukannya penelitian sang anak mengalami sakit serta sedang dirawat di rumah sakit maupun di puskesmas.

3.4. Besar Sampel dari Populasi

Penelitian ini melibatkan 40 balita dari desa Bumiharja sebagai populasi utama. Metode pengambilan sampel yang dipakai ialah *Total Sampling*, yang mana seluruh balita dalam populasi dijadikan sampel. Peneliti menggunakan metode ini sebab jumlah populasi kurang dari 100 responden, sehingga memungkinkan untuk melibatkan seluruhnya dalam penelitian ini (Sugiyono., 2013). Maka didapatkan sampel sebanyak 40 dari total 40 populasi yang didapatkan dari hasil menggunakan teknik *Total Sampling*.

3.5. Tempat dan Waktu Penelitian

3.5.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bumiharja yang terletak di wilayah administratif Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal.

3.5.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengunjungi rumah responden satu ke rumah responden lainnya di Desa Bumiharja pada bulan April sampai Mei 2024.

3.6. Definisi Operasional, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Tabel 3.1. Definisi Operasioanl, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasioanl	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas	Kondisi tubuh sebagai akibat konsumsi makanan serta pemakaian zat-zat gizi dinilai berdasarkan data atau hasil penimbangan BB yang dibandingkan	Lembar observasi dan tabel antropometri (Kemenk	1. BB Abnormal (<i>Z score</i> <-3 SD sampai <-2 SD dan <i>Z score</i> >+1 SD)	Nominal

	dengan usia serta es RI, 2. BB normal (Z dikategorikan menurut antropometri. 2020). <i>score</i> -2 SD sampai 1 SD			
Variabel terikat	Kemampuan anak usia 3 tahun yang merujuk pada bagaimana anak berkembang sepanjang hidupnya melalui perkembangan motorik kasar, motorik halus, personal sosial, dan bahasa yang diukur menggunakan KPSP.	Lembar observasi KPSP (Departement Kesehatan RI, 2017)	1. Perkembangan menyimpang jika jawaban "Ya" kurang dari 6. 2. Perkembangan meragukan jika jawaban "Ya" 7-8. 3. Perkembangan sesuai jika jawaban "Ya" 9-10.	Ordinal

3.7. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilaksanakan dengan memakai teknik :

3.7.1.1. *Editing*

Proses *editing* merupakan langkah penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memeriksa dan memperbaiki kesalahan dalam data yang telah terkumpul. Peneliti melakukan peninjauan ulang terhadap data responden yang telah terkumpul dan melakukan koreksi jika terdapat kesalahan dalam pengisian data.

3.7.1.2. *Coding*

Coding ialah proses penambahan simbol ataupun kode dalam data responden untuk identifikasi data yang sudah dikumpulkan serta memudahkan analisis data. Pada penelitian ini, coding dilaksanakan dengan memberi kode tertentu untuk variabel status gizi anak usia 3 tahun, seperti status BB Abnormal (kode 1) dan BB Normal (kode 2). Begitu pula untuk variabel perkembangan anak usia 3 tahun, kategori menyimpang (kode 1), meragukan (kode 2), dan sesuai (kode 3). Jenis kelamin laki-laki dikodekan sebagai 1 sementara perempuan sebagai 2. Rentang usia anak juga dikodekan, misalnya anak usia 36 bulan (kode 1), 37 bulan (kode 2), 38 bulan (kode

3), 39 bulan (kode 4), 40 bulan (kode 5) dan 41 bulan (kode 6). Pendidikan juga diwakili dengan kode tertentu, seperti tamat SD (kode 1), SMP (kode 2), SMA (kode 3), dan Perguruan Tinggi (kode 4). Begitu pula dengan gaji, di mana kategori gaji tertentu diberikan kode spesifik, seperti gaji 1,000,000 (kode 1), 2,000,000 (kode 2), 3,000,000 (kode 3), dan lebih dari 3,000,000 (kode 4).

3.7.1.3. *Tabulating*

Proses tabulasi melibatkan langkah-langkah memasukkan data yang telah dikodekan ke dalam tabel dengan maksud untuk mengorganisir data berdasarkan kategorinya.

3.7.1.4. *Entry*

Data yang telah dikumpulkan diproses melalui tahap entri, di mana informasi yang telah dihimpun disusun dalam bentuk tabel dan dimasukkan ke dalam perangkat lunak SPSS yang tersedia di komputer.

3.7.1.5. *Clearing*

Clearing ialah proses yang melibatkan pengecekan kembali data yang telah disusun secara tabulasi. Tujuannya adalah untuk mendeteksi kemungkinan kesalahan atau kekurangan sebelum data tersebut dianalisis lebih lanjut. Pengecekan data meliputi tahapan *coding*, interpretasi, dan hasil kode untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan informasi sebelum dilanjutkan ke proses analisis data.

3.7.2. Analisa Data

Teknik statistik yang dipakai untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.2.1. Analisa Univariat

Dalam analisis univariat pada penelitian ini, dilakukan pengukuran terhadap variabel dependen serta variabel independen untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai setiap variabel yang diamati secara terpisah. Variabel independen status gizi menggunakan lembar observasi dan tabel antropometri dan variabel dependen perkembangan anak usia 3 tahun menggunakan KPSP, variabel

dependen dan independen pada kajian ini bersifat kategorik, oleh karenanya data yang ditampilkan dalam bentuk prosentase.

3.7.2.2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat ialah suatu metode yang dipakai untuk mengevaluasi keterkaitan antara dua variabel, yakni variabel independen dengan variabel dependen. Pada kajian ini, analisis bivariat dilakukan untuk mengeksplorasi korelasi antara perkembangan anak usia 3 tahun (sebagai variabel dependen) dengan status gizi (sebagai variabel independen). Metode yang dipakai ialah uji statistik *non-parametrik* dengan *Kendall's Tau*, yang cocok untuk mengukur korelasi antara dua variabel dengan skala data nominal dan ordinal. Nilai koefisien korelasi *Kendall's Tau* berkisar dari -1 sampai dengan +1, di mana nilai 0 memperlihatkan tidak adanya korelasi antara kedua variabel tersebut. Jika hasil uji statistik memperlihatkan $P\ value < 0,05$, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel (H_0 ditolak sementara H_a diterima). Sebaliknya, apabila $P\ value > 0,05$, maka diperoleh simpulan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel (H_0 diterima dan H_a ditolak).

3.8. Etika Penelitian

Standar etika untuk penelitian kesehatan yang melibatkan partisipasi manusia di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Kesehatan No. 23/1992 dan terperinci dalam Peraturan Pemerintah No. 39/1995 mengenai penelitian dan pengembangan kesehatan. Semua peneliti yang melibatkan subjek manusia diharapkan menjalankan prinsip moral dan etika Pancasila, dan pelanggaran terhadap peraturan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah dapat dikenai sanksi. Peneliti diwajibkan untuk mengadopsi sikap ilmiah yang kokoh dan mematuhi prinsip-prinsip etika dalam semua tahap penelitian. Etika penelitian mencakup beberapa prinsip yang harus dipegang teguh, termasuk:

3.8.1. Menghormati Harkat serta Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*). Dalam penelitian, penting untuk memperhatikan hak-hak individu terkait dengan transparansi informasi mengenai jalannya penelitian serta memberikan kebebasan bagi mereka untuk memilih dan tidak terpaksa untuk berpartisipasi. Calon responden yang bersedia untuk dijadikan subjek penelitian akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan setelah diberikan kesempatan untuk membaca dan memahami isinya. Jika ada responden yang menolak untuk berpartisipasi, peneliti akan menghormati keputusan mereka tanpa melakukan pemaksaan.

3.8.2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*).

Dalam kajian ini, para peneliti memastikan kerahasiaan identitas responden dengan tidak mengungkapkan informasi pribadi seperti nama atau alamat dalam dokumen observasi atau instrumen apapun. Mereka menjamin bahwa informasi yang terkumpul hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan tidak akan diungkapkan secara publik. Sebagai contoh, identitas responden dapat ditulis dengan menggunakan inisial untuk menjaga kerahasiaan mereka.

3.8.3. Keadilan dan Inklusifitas (*Respect for Justice and Inclusiveness*).

Dalam studi ini, dilaksanakan pendekatan yang transparan dan adil. Prinsip keadilan menekankan pemerataan distribusi manfaat dan beban sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, kontribusi, dan preferensi individu dalam masyarakat. Peneliti memperlakukan semua responden dengan sama, tanpa membeda-bedakan.

3.8.4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang telah ditimbulkan (*Balancing Harm dan Benefits*).

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menjamin bahwa tidak akan ada paksaan ataupun kerugian bagi responden serta jaminan bahwa informasi atau data yang diberikan tidak akan dipergunakan untuk tujuan yang bisa memberi kerugian responden. Penelitian ini memakan waktu sekitar 10-15 menit, dan peneliti memperhatikan jadwal responden serta tidak memerlukan biaya dari mereka. Diantara manfaat utama dari kajian ini untuk orangtua adalah memberi informasi

tentang status gizi anak, sehingga mereka dapat menjaga atau meningkatkan status gizi anak mereka sesuai dengan tingkat perkembangan yang sesuai untuk usia anak.